

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES
TBK TAHUN 2019 – 2023**

***(Financial Ratio Analysis To Assess Financial
Performance At Pt Bumi Resources Tbk In 2019 – 2023)***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

Nama : Novriansyah Ramadhan
NIM : 2161201105
Jurusan : Manajemen



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOVRIANSYAH RAMADHAN
NIM : 2161201105
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES
TBK TAHUN 2019-2023

DISETUJUI :

PEMBIMBING I



RITA WIYATI, SE., M.M
NIDN: 1025037201

PEMBIMBING II



SRI MARYANTI, SE., M.Si
NIDN: 1001037502

DEKAN



Dr. DINDA CAHAYA S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. AZNI TRI LANDI, S.E., M.Si
NIDN: 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVRIANSYAH RAMADHAN
NIM : 2161201105
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES
TBK TAHUN 2019-2023

DISETUJUI :

KETUA



Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN: 1021088602

SEKRETARIS

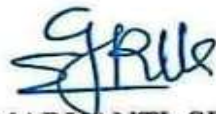


Dr. IDEL WALDELMI, SE.I, M.Si
NIDN: 1008078602

ANGGOTA :



RITA WIYATI, SE., M.M
NIDN: 1025037201



SRI MARYANTI, SE., M.Si
NIDN: 1001037502



Dr. MURNAWATI, SE., MM
NIDN: 1021036101



Dr. IDEL WALDELMI, SE.I, M.Si
NIDN: 1008078602

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES TBK TAHUN 2019–2023

Oleh :

NOVRIANSYAH RAMADHAN
2161201105

Peneliti ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan PT. Bumi Resouces Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan dari tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan seperti rasio Likuiditas (*current rasio, quick ratio dan cash ratio*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity, return on invesment*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio, debt to equity ratio, long tern debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total turnover, inventory turnover*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas pada *current ratio, quick ratio dan cash ratio* dikatakan kurang baik. Kemudian pada rasio profitabilitas pada *net profit margin, return on equity, return on invesment* dikatakan kurang baik. Lalu pada rasio solvabilitas pada *debt to asset ratio, debt to equity ratio, long tern debt to equity ratio* dikatakan kurang baik. Dan pada rasio aktivitas pada *total turnover* dikatakan kurang baik, sedangkan pada *inventory turnover* dikatakan baik. Dilihat dalam 4 (empat) rasio keuangan tersebut menunjukkan PT. Bumi Resources Tbk memiliki kinerja yang kurang baik dikarenakan dilihat dari semua rasio keuangan masih berada di bawah rata-rata standar industri.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas

ABSTRACT

FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT BUMI RESOURCES TBK IN 2019– 2023

Oleh :

NOVRIANSYAH RAMADHAN
2161201105

This researcher aims to find out and analyze the financial performance of PT. Bumi Resources Tbk using financial ratio analysis from 2019-2023. In this study, financial ratios such as liquidity ratios (*current ratio, quick ratio and cash ratio*), profitability ratios (*net profit margin, return on equity, return on investment*), solvency ratios (*debt to asset ratio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio*), activity ratios (*total turnover, inventory turnover*). This study uses secondary data, namely the financial statements of PT. Bumi Resources Tbk for 2019-2023. The results of this study based on the liquidity ratio on the current ratio, quick ratio and cash ratio are said to be less than good. Then on the profitability ratio on the net profit margin, return on equity, return on investment are said to be less than good. Then on the solvency ratio on the debt to asset ratio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio are said to be less than good. And on the activity ratio on the total turnover is said to be less than good, while on the inventory turnover is said to be good. Seen in the 4 (four) financial ratios, it shows that PT. Bumi Resources Tbk has poor performance because seen from all financial ratios are still below the industry standard average.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio and Activity Ratio

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Dokter) baik di Universitas Lancang Kuning maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdampar karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan sengaja dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemukakan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPERAN
10000
BB129AMX215042034

Novriansyah Ramadhan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES TBK TAHUN 2019 – 2023”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan , dalam skripsi ini kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kesalahan itu datanganya dari penulis. Penulis juga menyadari bahwa selama penulisan ini banyak rintangan yang harus dihadapi. Namun dengan terus berdoa, bimbingan dan tetap terus semangat serta mendapatkan bantuan dari berbagai macam pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Orang Tua dan Keluarga tercinta yang sangat senantiasa untuk terus mendoakan, mendukung, memotivasi, kasih sayang dan mengharapakan keberhasilan penulis, sekaligus memberikan support tiada hendi terhadap penulis yakni Ayahanda Bapak Afrizal dan Ibunda Helmida
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M. Hum, selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.

3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.,ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
4. Bapak Dr. Aznuriyandi, S.E,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
5. Ibu Rita Wiyati, SE,MM selaku dosen pembimbing 1 skripsi saya yang telah memberikan kritikan dan saran bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Sri Maryanti, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing 2 skripsi saya yang telah memberikan kritikan dan saran bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Dr. Hardi, SE,MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam perkuliahan.
8. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas lancang Kuning.
10. Sahabat penulis pada barisan *Banner Dadakan, SEGAPOLL* terima kasih atas segala perhatian dan motivasi yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Rekan – Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen angkatan 2021 terutama yang satu pembimbing dengan saya

yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis

12. Terima kasih penulis ucapkan kepada Kemendikbudristek Indonesia melalui program beasiswa KIP-Kuliah yang telah membantu penulis untuk dapat berkuliah selama delapan semester tanpa dipungut biaya apapun.
13. *Last but not least*, Terima kasih kepada diri sendiri. Novriansyah Ramadhan yang telah bertahan sejauh ini dan tidak meninggalkan pendidikan walaupun digempur dengan padatnya jadwal kegiatan yang di ikuti. Tetap bisa terlihat tenang walaupun isi pikiran selalu berisik. Perjalananmu masih panjang. Jadilah laki-laki yang sukses yang bisa membanggakan kedua orang tua mu nanti.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan untuk pihak terkait yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dan semoga berkah selalu dilimpahkan kepada kita semua.

Kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan untuk kita semua.

Pekanbaru, 26 Mei 2025



Novriansyah Ramadhan
2161201105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Manajemen.....	11
2.1.2 Manajemen Keuangan	15
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.4 Laporan Keuangan	19
2.1.5 Kinerja Keuangan	24
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	26
2.1.7 Rasio Keuangan	29
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Pemikiran	42
2.4 Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Objek Penelitian.....	46
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	46

3.2.1 Jenis Data	46
3.2.2 Sumbe Data	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4 Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel	47
3.5 Analisis Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM PT. BUMI RESOURCES TBK	50
1.1 Sejarah PT. Bumi Resources Tbk	50
1.2 Visi Dan Misi Perusahaan	52
1.2.1 Visi	52
1.2.2 Misi	52
1.3 Struktur Organisasi	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Hasil Penelitian	57
5.1.1 Rasio Likuiditas Pada PT. Bumi Resources Tbk	58
5.1.2 Rasio Profitabilitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	65
5.1.3 Rasio Solvabilitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	72
5.1.4 Rasio Aktivitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	78
5.2 Pembahasan	77
5.2.1 Rasio Likuiditas Pada PT. Bumi Resources Tbk	78
5.2.2 Rasio Profitabilitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	86
5.2.3 Rasio Solvabilitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	92
5.2.4 Rasio Aktivitas Pada PT. Bumi Resources Tbk	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Asset, Hutang, Laba Pada PT. Bumi Resources Tbk Tahun 2019-2023.....	6
Tabel 2.1 Standar Nilai Industri Rasio Likuiditas	33
Tabel 2.2 Standar Nilai Industri Rasio Profitabilitas.....	35
Tabel 2.3 Standar Nilai Industri Rasio Solvabilitas.....	38
Tabel 2.4 Standar Nilai Industri Rasio Aktivitas.....	40
Tabel 2.5 Jurnal Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Identifikasi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2 Jenis Rasio Pada Penelitian	49
Tabel 5.1 Perhitungan Current Ratio	59
Tabel 5.2 Perhitungan Quick Ratio.....	61
Tabel 5.3 Perhitungan Cash Ratio.....	62
Tabel 5.4 Perhitungan Net Profit Margin.....	65
Tabel 5.5 Perhitungan Return On Equity	66
Tabel 5.6 Perhitungan Return On Inventory	68
Tabel 5.7 Perhitungan Debt To Asset Ratio.....	70
Tabel 5.8 Perhitungan Debt To Equity Ratio.....	71
Tabel 5.9 Perhitungan Long Tern Debt To Equity Ratio.....	73
Tabel 5.10 Perhitungan Total Turnover	75
Tabel 5.11 Perhitungan Inventory Turnover	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bumi Resources Tbk	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Keberhasilan suatu perusahaan biasanya diukur dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan sangat penting untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari sebuah perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja perusahaan berfungsi untuk mengetahui pencapaian dari tujuan ataupun keberhasilan oleh perusahaan tersebut. Untuk penilaian kinerja dapat dilakukan dibidang apapun, seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu obyek dari penilaian kinerja perusahaan. Setiap akhir tahun perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* selalu membagikan laporan keuangannya untuk diketahui oleh masyarakat umum dan calon investor.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang akan dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap diminati oleh para investor. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk menelaah dan memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut ada untuk mengetahui keadaan ataupun perkembangan perusahaan di masa yang lalu maupun pada waktu yang sedang berjalan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan akan digunakan sebagai alat membuat keputusan bagi pihak manajerial internal ataupun eksternal. Salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yaitu

dengan teknik analisa rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan penilaian. Hasil analisis rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan perkembangan suatu usaha perusahaan (Lista & Ameliasari, 2024).

Dalam penelitian ini peneliti tidak memakai rasio pertumbuhan dan rasio penilaian untuk mengukur kinerja perusahaan. Adapun rasio yang digunakan peneliti untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan teori menurut Kasmir yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio bank. Akan tetapi, dalam penelitian ini rasio yang digunakan hanya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas karena perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan tambang bukan perusahaan perbankan, sehingga rasio bank tidak perlu digunakan. Berikut masing-masing indikator dari rasio yang akan digunakan peneliti antara lain, rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity, return on investment*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turn over dan inventory turnover*). Alasan peneliti memilih beberapa indikator saja yang terkandung dalam masing-masing rasio karena indikator yang dipilih terdapat pada laporan keuangan perusahaan, yang dimana perusahaan mempublikasikan indikator dari rasio keuangan yang diperlukan oleh peneliti.

Berdasarkan Berita Investor id, 2020. PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) mencatatkan rugi bersih sebesar US\$ 137,3 juta hingga kuartal III-2020, Berbanding terbalik dibandingkan periode sama 2019 memperoleh laba bersih

sebesar US\$ 76,1 juta. Hal itu disebabkan oleh tiga faktor yaitu pelemahan harga batu bara, penurunan volume penjualan dan pembayaran hutang. Penurunan harga batu bara dipicu oleh kondisi ekonomi global dan pasar yang negatif, sehingga berimbas pada permintaan batu bara di pasar utama perseroan. Selain itu, pandemi Covid-19 berdampak pada negara-negara pengimpor batu bara. Adapun penurunan volume penjualan disebabkan oleh pelemahan permintaan batu bara dari Tiongkok dan India.(Rossiana Gita, 2020)

Berdasarkan Berita Investor.id, 2024. Tahun 2023 menjadi periode suram bagi PT. Bumi Resources Tbk (BUMI), dimana laba bersih merosot tajam sebesar 97,92% dibandingkan tahun 2022. Penurunan laba bersih BUMI tidak bisa terlepas dari kondisi eksternal yang kurang bersahabat. Harga batu bara global mengalami penurunan signifikan sepanjang tahun 2023. Tak hanya itu pasar batu bara global juga akibat tekanan menghadapi perlambatan ekonomi dunia dan pergeseran fokus energi terbarukan. Selain pukulan dari penjualan, BUMI juga harus menghadapi kenaikan biaya produksi. Bahan bakar seperti solar dan minyak bumi mengalami kenaikan pada tahun 2023. Hal ini berdampak langsung pada operasional penambangan batu bara BUMI. Kombinasi faktor eksternal tersebut berdampak domino keuangan BUMI. Penurunan laba bersih yang drastis berpotensi mempengaruhi penurunan kepercayaan investor dan harga saham BUMI. Selain itu, BUMI akan menghadapi kesulitan mendapatkan pendanaan dimasa depan. Analis Mirae Asset Sekuritas, Joshua Michael, Berpendapat bahwa penurunan laba bersih BUMI disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penurunan harga batu bara global, peningkatan beban produksi, dan ketatnya

regulasi batu bara di Indonesia. Melihat kondisi saat ini Joshua membayangkan kinerja BUMI akan tetap tertekan di tahun 2024. (Tim Redaksi, 2024)

Menurut Kontan.co.id, 2024 laba PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) merosot di tahun 2023 lalu. Penurunan harga jual batubara menjadi penyebab turunnya laba BUMI. Mengutip laporan keuangan, BUMI meraih laba bersih atau US\$ 10,92 juta di 2023. Laba ini anjlok 97,92% dari laba tahun 2022 yang sebesar US\$ 525,27 juta. Laba BUMI turun tajam seiring penurunan pendapatan emiten batubara ini. Di tahun lalu, pendapatan BUMI merosot 22,9% menjadi US\$ 6,57 miliar dari US\$ 8,53 miliar di 2022. Beban pokok pendapatan BUMI juga ikut turun 2,4% menjadi US\$ 5,98 miliar. Pendapatan BUMI melorot lantaran kondisi pasar dan harga batubara yang turun sebesar 33% di tahun 2022 lalu. Tambah lagi, manajemen BUMI menyebut, sekitar 40% dari pendapatan bruto dibayarkan untuk royalti, pajak dan subsidi yang secara signifikan mempengaruhi likuiditas dan margin (Hidayat, 2024).

Berdasarkan data diatas, salah satu perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat ini mengalami penurunan laba bersih yaitu PT. Bumi Resources Tbk. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan, termasuk eksplorasi dan eksploitasi minyak serta deposit batu bara. PT. Bumi Resources Tbk didirikan dalam nama PT. Bumi Modern pada 1973. Bumi Resources melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1990. Perusahaan ini merupakan induk untuk sejumlah anak usaha. Pada daftar *forbes global* 2000 tahun 2012, Bumi Resources

menempati peringkat ke-1898. Perusahaan ini dianggap sebagai produsen batu bara termal terbesar di Indonesia dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bakrie Group dan Salim Group. Pada PT. Bumi Resources Tbk ini memiliki peran penting dalam industri energi nasional.

Penurunan laba bersih ini mengakibatkan para pemegang saham tidak mendapatkan kesejahteraan yang seharusnya mereka dapatkan. Hal ini berdampak pula pada penurunan nilai perusahaan PT Bumi Resources Tbk. Para investor tidak lagi tertarik pada saham perusahaan sektor pertambangan batubara ini karena laba yang menurun ini mencerminkan kinerja perusahaan yang tidak nyata. PT Bumi Resources Tbk tidak dapat bertahan lama dalam persaingan dan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan.

Pada sektor pertambangan khususnya di PT. Bumi Resources Tbk analisis rasio keuangan itu sangat penting karena dapat mengukur dan mengetahui kinerja keuangannya. Dengan begitu perusahaan akan mendapat dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Dengan keputusan yang tepat perusahaan bisa berkembang dan bertahan di tengah banyaknya kompetitor, perusahaan dapat terhindar dari resiko-resiko yang mungkin muncul serta dapat mengidentifikasi peluang pasar. Dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan PT. Bumi Resources Tbk dapat untuk terus berkembang dan bisa bersaing di pasar pertambangan, sekaligus memberikan nilai maksimal kepada pemegang saham dan para calon investor kedepannya (Putra Oktri Wijaya dkk., 2023).

Menurut (Putri & Munfaqiroh, 2020) Hasil dari keempat rasio seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas sangat penting bagi perusahaan,

karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya. Tujuan yang ingin dicapai adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2016-2019 yang dihitung dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada jurnal Simamora dkk menggunakan 3 rasio seperti rasio likuiditas (*current ratio*), Solvabilitas (*debt to equity ratio*), Profitabilitas (*return on asset*). Sedangkan peneliti menggunakan 4 rasio seperti rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity, return on invesment*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio, debt to equity ratio, long tern debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turn over dan inventory turnover*).

Berikut ini peneliti tampilkan beberapa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 sampai pada tahun 2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Asset, Hutang, Laba Pada
PT. Bumi Resources Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Asset	Hutang	Laba
2019	3.611.948.844	3.192.870.099	9.470.482
2020	3.428.550.327	3.295.912.298	(337.350.969)
2021	4.223.787.286	3.577.340.599	223.377.014
2022	4.488.046.969	1.669.538.707	556.664.506
2023	4.202.694.216	1.427.918.135	26.900.967

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah tahun 2025)

Dapat dilihat dari tabel diatas perkembangan aset perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Yang dimana pada tahun 2019 aset perusahaan sebesar 3.611.948.844, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3.428.550.327. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4.223.787.286, hal ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi dan perbaikan pengelolaan aset. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 4.488.046.969 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan aset sebesar 4.202.694.216 yang disebabkan adanya penurunan harga batu bara dan penurunan pendapatan.

Dari hasil tabel diatas bahwa hutang dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 hutang tercatat sebesar 3.192.870.099. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan hutang sebesar 3.295.912.298. Pada tahun 2021 hutang mengalami peningkatan signifikan menjadi 3.577.340.599, hal ini menandakan adanya peningkatan kewajiban perusahaan. Pada tahun 2022 mengalami penurunan hutang secara drastis menjadi 1.669.538.707, yang menunjukkan langkah perusahaan dalam mengurangi beban kewajiban secara signifikan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi

1.427.918.135, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil konsisten selama dua tahun berturut-turut dalam mengurangi beban kewajiban perusahaan.

Pada tabel diatas bahwa laba pada perusahaan mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019 laba perusahaan sebesar 9.470.482 menunjukkan hasil positif. Pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar (337.350.969) menandakan fluktuasi negatif akibat pelemahan harga batu bara. Namun pada tahun 2021 laba kembali pulih menjadi 223.377.014, hal ini menunjukkan adanya perbaikan performa dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 mencatatkan laba tertinggi sekitar 556.664.506. Namun pada tahun 2023 laba mengalami penurunan drastis menjadi 26.900.967, hal ini disebabkan adanya penurunan harga batu bara global.

Berdasarkan dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan, dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dalam melakukan penganalisisan terhadap kinerja keuangannya dibutuhkan alat penilaian kinerja keuangan. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Bumi Resources Tbk digunakan rasio laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES TBK TAHUN 2019- 2023”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana rasio keuangan

PT. Bumi Resources Tbk dari tahun 2019-2023 dalam kinerja keuangan perusahaan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan dari tahun 2019-2023

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat Dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam memperbaiki dan menyempurnakan sehingga bermanfaat bagi pengembangan operasi perusahaan selanjutnya.

2. Bagi Orang Lain

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait permasalahan ini.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuannya khususnya pada konsentrasi manajemen keuangan yang membahas tentang analisi rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Bumi Resources Tbk.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menggambarkan sejarah singkat PT Bumi Resources Tbk

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai hasil dari setiap variabel yang terdiri dari kinerja keuangan dan rasio keuangan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan dari kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat terhadap penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk para peneliti selanjutnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan secara bertahap, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan mendasar. Hasil analisis menunjukkan sebagai berikut :

1. Dari analisis rasio likuiditas menggunakan *current ratio* Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum optimal, meskipun sempat membaik di tahun 2022 dan 2023. Rata-rata masih di bawah standar industri, menandakan likuiditas jangka pendek yang rapuh. Pada *quick ratio* Nilainya tetap rendah selama periode analisis, mencerminkan bahwa perusahaan sangat tergantung pada persediaan untuk membayar utang lancar. Ini mengindikasikan risiko likuiditas tinggi jika persediaan tidak cepat terjual. Dan pada *cash ratio* Rasio ini berada di level yang sangat mengkhawatirkan (di bawah 10%) sepanjang tahun. Ini

menandakan perusahaan memiliki kas yang sangat terbatas untuk melunasi kewajiban jangka pendek secara langsung, menimbulkan risiko likuiditas kas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih dikategorikan belum cukup mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Masalah ini mencerminkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dalam hal likuiditas.

2. Dari analisis rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin*, selama tahun 2019-2023 menyatakan Fluktuatif dan sempit negatif, menunjukkan profitabilitas yang belum stabil. Walaupun terjadi perbaikan di tengah periode, laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan masih terlalu rendah untuk dikategorikan sehat maka kategori kurang baik dikarenakan nilai yang dimiliki masih dibawah standar industri. Pada perhitungan *return on equity* untuk tahu 2019-2023 menyatakan dalam kategori kurang baik, ROE menunjukkan kinerja ekuitas yang sangat fluktuatif, bahkan negatif pada 2020, yang mencerminkan kerugian besar. Meskipun ada perbaikan, perusahaan belum mampu memberikan imbal hasil yang konsisten kepada pemegang saham. Dan pada perhitungan *return on invesment* Cenderung membaik dari 2020 ke 2022, namun nilainya masih rendah dan belum memenuhi standar industri. ROI negatif di 2020 menunjukkan investasi belum efektif dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan dan perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan biaya atau peningkatan pendapatan.

3. Dari analisis rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* Mengalami penurunan tajam dari tingkat sangat tinggi menjadi lebih sehat pada 2023. Menunjukkan perbaikan struktur keuangan, dengan ketergantungan terhadap utang yang semakin berkurang. Pada perhitungan *debt to equity ratio* Awalnya sangat tinggi, menunjukkan ketergantungan ekstrem terhadap utang, namun berhasil ditekan hingga ke tingkat yang jauh lebih sehat. Ini mencerminkan adanya restrukturisasi utang dan peningkatan ekuitas yang signifikan. Dan pada perhitungan *long term debt to equity ratio* menyatakan Turun drastis selama lima tahun terakhir. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengurangi beban utang jangka panjang dan memperkuat struktur permodalan, yang penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang sangat tinggi dibandingkan dengan aset atau ekuitasnya.
4. Dari analisis rasio aktivitas menggunakan *total inventory turnover* untuk tahun 2019-2023 menyatakan dalam kategori kurang baik dikarenakan nilai yang dimiliki masih dibawah standar industri. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Maka dari itu perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset agar mendekati atau melebihi dari standar industri 2 kali agar kinerja yang lebih optimal. Pada perhitungan *inventory turnover* untuk tahun 2019-2023 menyatakan dalam kategori baik dikarenakan nilai yang dimiliki perusahaan diatas standar industri. Hal ini menunjukkan efisiensi pengelolaan persediaan yang sangat baik. Persediaan bergerak dengan cepat

sehingga minim resiko untuk penumpukan barang. Namun, angka terlalu tinggi juga perlu diperhatikan risiko kekurangan stok akibat persediaan yang sangat minim.

Dapat di simpulkan bahwa rasio yang paling kritis yaitu rasio solvabilitas disebabkan terjadinya lonjakan DER yang sangat tinggi di tahun 2020 yang menandakan bahwa perusahaan mengalami risiko keuangan yang sangat besar akibat tingginya beban utang dibandingkan ekuitas. Kondisi ini bisa mengancam kelangsungan usaha jika tidak segera ditangani. Jika rasio solvabilitas yang buruk dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

6.2 Saran

Saran untuk Manajemen PT Bumi Resources Tbk Berdasarkan analisis komprehensif terhadap rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dari tahun 2019 hingga 2023, manajemen perlu memfokuskan perhatian pada beberapa area strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.:

1. Bagi perusahaan

1) Peningkatan Likuiditas Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan rasio likuiditas, khususnya current ratio, quick ratio, dan cash ratio yang selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil di bawah standar industri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat kas dan setara kas melalui pengelolaan arus kas yang lebih disiplin, percepatan penagihan piutang usaha, serta pengurangan persediaan berlebih. Hal ini akan memperkuat

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi ketergantungan terhadap utang jangka pendek.

2) Stabilisasi Kinerja Profitabilitas

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan rasio likuiditas, khususnya current ratio, quick ratio, dan cash ratio yang selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil di bawah standar industri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat kas dan setara kas melalui pengelolaan arus kas yang lebih disiplin, percepatan penagihan piutang usaha, serta pengurangan persediaan berlebih. Hal ini akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi ketergantungan terhadap utang jangka pendek.

3) Perbaikan Struktur Modal dan Pengelolaan Utang

Meskipun telah terjadi perbaikan signifikan dalam struktur permodalan, rasio solvabilitas pada awal periode menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertahankan tren penurunan debt to equity ratio dan long-term debt to equity ratio melalui pengurangan utang berbunga tinggi serta peningkatan modal sendiri, baik melalui penambahan ekuitas atau penahanan laba. Hal ini akan meningkatkan stabilitas finansial dan menurunkan risiko gagal bayar.

4) Optimalisasi Penggunaan Aset

Rendahnya total asset turnover (TATO) menandakan aset belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menghasilkan pendapatan. Untuk

itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset tetap dan mengoptimalkan kapasitas produksi serta penggunaan teknologi informasi dalam operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas penggunaan aset

5) Penguatan Manajemen Persediaan

Perusahaan telah menunjukkan kinerja baik dalam perputaran persediaan, terutama pada tahun 2023. Disarankan agar efisiensi ini terus dipertahankan dengan menerapkan sistem manajemen persediaan berbasis data permintaan (demand-driven inventory management) untuk mencegah overstock maupun kekurangan persediaan yang dapat mengganggu arus kas dan kegiatan produksi.

6) Peningkatan Transparansi dan Manajemen Risiko

Dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif, perusahaan disarankan untuk memperkuat transparansi laporan keuangan dan pengelolaan risiko. Komunikasi yang terbuka kepada pemegang saham dan kreditor mengenai strategi keuangan, utang, dan proyeksi bisnis akan meningkatkan kepercayaan pasar serta memudahkan akses terhadap sumber pendanaan dengan biaya yang lebih rendah.

2. Bagi investor dan calon investor

Bagi calon investor dan calon investor diharapkan sebelum berinvestasi hendaknya harus melakukan analisis data terlebih dahulu, agar dapat melihat kemampuan perusahaan yang ingin di investasikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini mengalami keterbatasan objek dan variabel. Maka disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan objek dan variabel baru yang belum dicantumkan seperti rasio pasar dan penggunaan data laporan keuangan untuk periode yang lebih panjang sekitar 10 tahun terakhir yang akan membantu tren kinerja keuangan lebih menyeluruh dan memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap kinerja keuangan di sektor pertambangan atau untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode benchmarking antar perusahaan, atau metode analisis DuPont untuk memperkaya kajian kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, F., Sundarta, M. I., & Yudiana. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal.kdi.or.id/index.php/ef*, 6(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.866>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pert). Kencana.
- Athoillah, A. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV Pustaka Setia.
- Badrudin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Cahyono, Yuli Tri; Yunita, L. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 68–81.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Garcia, L., & Martinez, R. (2023). The impact of profitability on liquidity and solvency in emerging markets. *Journal Of Financial Studies*, 48(2), 112–130.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan : Teori Dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo.
- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen* (Edisi Kedu). BPFE.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, K. (2024). *Laba Bumi Resources (BUMI) Anjlok 97,92% di 2023, Ini Penyebabnya*. Kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bumi-resources-bumi-anjlok-9792-di-2023-ini-penyebabnya>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.

- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019b). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kumar, S., Patel, R., & Singh, A. (2024). Profitability and capital structure dynamics: Evidence from Indonesian mining sector. *Asian Journal of Finance & Accounting*.
- Lee, J., Park, H., & Kim, S. (2024). Liquidity constraints and solvency risk: A study of corporate financing behavior. *International Review of Financial Analysis*, 85, 102–123.
- Lista, L. P., & Ameliasari, D. P. (2024). *Jurnal Ekonomi Revolusioner Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021*. 7(6), 102–110.
- Nguyen, T., & Tran, M. (2023). Debt structure and firm performance: Evidence from Southeast Asia. *Emerging Markets Finance and Trade*, 59(3), 785–799.
- Nurmansyah. (2020). *Pengantar Manajemen Modern*. Alfabeta.
- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., Fadhilah, J., Gunardi, G., Karyadi, K., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (Pt. Bni). *Jurnal Co ...*, 721–724. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2247%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/download/2247/1838>
- Patel, V., & Singh, D. (2022). Inventory management and financial performance: A case study of mining companies. *Journal of Operations and Supply Chain Management*, 15(4), 256–273.
- Putra Oktri Wijaya, Endah Dewi Purnamasari, & Meilin Veronica. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2200–2211. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1574>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 214–226. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Rosa, S. N., Laksamana, C., Apriyanti, P., Ekonomi, F., & Riau, U. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Bumi Resources Tbk. *Economics, Accounting and Business journal*, 2(3), 468–479.
- Rossiana Gita. (2020). *Tiga Penyebab Utama Kerugian Bumi Resources*. Investor.id. <https://investor.id/market-and-corporate/226797/tiga-penyebab->

utama-kerugian-bumi-resources

- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., & Octavia, G. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *JURNAL MANEKSI*, 12(3), 648–655.
- Smith, A., & Jhonson, B. (2023). Liquidity management and profitability: Empirical evidence from resource-based firms. *Corporate Finance Review*, 29(1), 34–50.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Tim Redaksi. (2024). *Bumi Resources (BUMI) Terpuruk : Laba Anjlok 97% Di Tahun 2023*. Berita Investor.Id. <https://beritainvestor.id/bumi-resources-bumi-terpuruk-laba-anjlok-97-di-tahun-2023/>
- Wang, X., & Chen, Y. (2022). Operational efficiency and asset turnover: Implications for corporate liquidity. *Journal Of Business Research*, 140, 123–134.